

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Peneliti menggunakan teknik kualitatif untuk mengetahui pola asuh keluarga anak TKI di Desa Kutuk Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Dalam metode kualitatif, peneliti berfungsi sebagai alat utama untuk mempelajari objek di lingkungan alaminya. Dengan kata lain, objek yang dibuat begitu saja oleh peneliti tanpa ada pengolahan data.¹

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik penelitian kualitatif untuk mengumpulkan informasi yang komprehensif dan data yang bermakna. Makna adalah data yang aktual, spesifik yang merupakan nilai yang terlihat dibalik data yang terlihat. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif difokuskan pada fakta-fakta yang ditemukan selama studi lapangan (*field reseach*), bukan pada teori.² Karena data yang diperoleh berbentuk kata-kata atau tulisan dan bukan statistik, maka peneliti menggunakan data kualitatif. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti memulai dengan melakukan pendekatan terhadap orang-orang yang akan dijadikan sebagai sumber informasinya. Peneliti di Desa Kutuk, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus, menelusuri informasi dan mengumpulkan data tentang pola asuh keluarga pada anak TKI.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan secara jelas dan rinci pola asuh keluarga anak TKI di Desa Kutuk, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus. Oleh karena itu, diperlukan teknik pengumpulan data yang menyeluruh, transparan, dan sistematis oleh peneliti.

B. Setting Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian kali ini, peneliti melaksanakan penelitian di Desa Kutuk Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus yang mendukung peneliti dalam mendapatkan data yang berkaitan dengan pola asuh keluarga pada anak TKI.

¹ Zuchri Abdusaamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed Patta Rapanna (Makasar: CV Syakir Media Press, 2021), 81.

² Zuchri Abdusaamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed Patta Rapanna, 81.

C. Subjek Penelitian

Pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian ini dijadikan sebagai subjek penelitian atau responden penelitian mengenai pola asuh keluarga pada anak TKI. Keluarga dari anak TKI menjadi subjek penelitian, baik itu orang tua tunggal, kakek nenek, saudara kandung, maupun wali yang diberi tanggung jawab mengasuh anak yang orang tuanya bekerja menjadi TKI. Selain itu, informan atau narasumber untuk memperoleh data didapat dari perangkat desa dan tetangga di Desa Kutuk, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data adalah sesuatu yang dapat memberikan informasi tentang data. Data primer dan data sekunder merupakan sumber data yang digunakan dalam penelitian kali ini.

1. Data primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung dari sumber data pertama di tempat penelitian atau objek penelitian. Wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap orang yang diteliti digunakan peneliti untuk mengumpulkan sumber data primer.³ Subjek dalam penelitian kali ini adalah ayah tunggal, ibu tunggal, kakek, nenek, saudara maupun wali yang dipercaya mengasuh anak yang ditinggal orang tuanya menjadi TKI. Sedangkan untuk informan yaitu berasal dari perangkat desa Kutuk Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.

2. Data sekunder

Data yang berasal dari sumber kedua atau sekunder dari informasi yang diperlukan disebut sebagai data sekunder.⁴ Dengan kata lain, peneliti tidak mewawancarai individu tersebut secara pribadi untuk mendapatkan informasi; sebaliknya, itu diterima melalui pihak ketiga. Informasi tambahan ini berfungsi sebagai referensi judul penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan pengumpulan data penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

³ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 71.

⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 71.

1. Observasi

Proses pengumpulan data secara sistematis dan pencatatan gejala-gejala yang muncul pada partisipan penelitian dikenal dengan istilah observasi. Pengamatan dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Observasi langsung adalah peneliti melihat langsung subjek penelitian di tempat kejadian, sedangkan observasi tidak langsung melibatkan penggunaan perantara.⁵

Selain itu, peneliti juga menggunakan observasi non-partisipan, artinya peneliti tidak terlibat secara langsung dalam kehidupan dan aktivitas subjek yang sedang diamati. Peneliti hanya bertindak sebagai pengamat independen dan menjaga jarak dari pengamatannya.⁶ Melalui observasi non-partisipan ini peneliti dapat memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan pola asuh keluarga pada anak TKI di Desa Kutuk Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara mengajukan serangkaian pertanyaan kepada responden penelitian secara lisan. Teknik wawancara digunakan untuk memperoleh data dengan cara mewawancarai responden atau informan secara langsung secara tatap muka, atau dengan menggunakan teknologi komunikasi untuk melakukan wawancara dengan subjek penelitian.

Wawancara semi terstruktur digunakan peneliti ketika melakukan wawancara. Dibandingkan dengan wawancara terstruktur, bentuk wawancara ini dapat dilakukan dengan lebih leluasa dengan tetap relevan dengan tujuan penelitian.⁷ Tujuan wawancara ini adalah untuk menyelidiki fakta dan informasi secara lebih mendalam. Peneliti harus memperhatikan baik-baik informasi dari narasumber saat wawancara dan membuat catatan.

Dalam penelitian kali ini, peneliti melakukan wawancara dengan ayah tunggal, ibu tunggal, kakek, nenek, atau saudara yang dipercaya untuk mengasuh anak yang ditinggal orang tuanya bekerja menjadi TKI di Desa Kutuk Kecamatan Undaan kabupaten Kudus. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan perangkat desa untuk menambah sumber data yang diperlukan oleh peneliti.

⁵ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 80.

⁶ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 81.

⁷ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 75.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data penelitian melalui beberapa dokumen (data yang terdokumentasikan) dalam bentuk catatan tertulis atau dokumen terekam seperti catatan harian, kumpulan surat pribadi, foto, video dan sebagainya.

Dengan metode dokumentasi ini, data dan informasi yang berhubungan dengan topik penelitian dikumpulkan dari dokumen-dokumen Desa Kutuk, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus, antara lain statistik jumlah penduduk, informasi mata pencaharian penduduk, informasi lokasi, dan informasi tingkat pendidikan penduduk. Dokumentasi ini melengkapi teknik observasi dan wawancara ketika melaksanakan penelitian kualitatif.⁸

F. Uji Keabsahan Data

Untuk menentukan apakah informasi yang dikumpulkan peneliti dapat dijelaskan dan apakah dapat digunakan sebagai dasar pengambilan kesimpulan. Oleh karena itu, penting untuk memverifikasi keakuratan data penelitian. Uji kredibilitas data yang terdiri dari berikut ini adalah apa yang digunakan peneliti untuk mengevaluasi keakuratan data dalam suatu penelitian, yaitu:

1. Ketekunan penelitian

Penelitian kualitatif harus mengumpulkan data yang benar, akurat dan lengkap. Peneliti harus menunjukkan kegigihannya untuk mendapatkan data dan memperdalamnya serta data yang kurang terus diupayakan keberadaannya. Meningkatkan ketekunan dan kegigihan berarti peneliti melakukan penelitian dengan tekun dan berkelanjutan.

Peneliti harus memeriksa kembali data untuk menentukan Hal tersebut menjadi kesempatan bagi peneliti untuk mengkaji secara lebih dalam dan mendeskripsikan lebih detail. Data yang diperoleh dengan demikian dapat benar-benar menggambarkan dan mendeskripsikan makna dibalik fenomena yang diamati⁹ yaitu tentang pola asuh keluarga pada anak TKI.

⁸ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 85.

⁹ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*, (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 135.

2. *Member check*

Member check adalah diskusi rutin yang dilakukan dengan para peneliti yang terlibat dalam penelitian. Diskusi dilakukan dengan temuan-temuan awal dan berbagai kemungkinan untuk memperdalam dan menjaga keakuratan data. Apabila peneliti melaksanakan penelitian seorang diri, peneliti dapat berdialog dan berdiskusi dengan partisipan penelitian untuk mencari masukan dalam proses pengumpulan data. *Member check* juga berfungsi untuk memverifikasi data yang diterima dari partisipan. Hal ini untuk meminimalisir informasi yang salah dari partisipan.¹⁰

3. Triangulasi

Triangulasi dilakukan untuk meningkatkan reliabilitas dan akurasi data. Triangulasi dapat dilakukan dengan tiga cara, yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu.

a. Triangulasi sumber

Dengan triangulasi sumber, peneliti mencari lebih banyak data mengenai subjek yang ada dari partisipan atau sumber lain. Secara umum, hasil yang lebih baik adalah yang diperoleh dengan banyak sumber.

b. Triangulasi metode

Saat menilai data penelitian, triangulasi metode memerlukan pengintegrasian atau penggunaan banyak metode. Intinya, triangulasi metode memerlukan penggunaan banyak metode untuk memvalidasi data.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada waktu atau pada situasi yang berbeda.¹¹ Setelah data terkumpul, selanjutnya harus diverifikasi ulang melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi di lain waktu sampai memperoleh kepastian data.

¹⁰ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*, 138.

¹¹ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*, 135-136.

4. Kecukupan referensi

Dalam penelitian kualitatif perlu ada banyak sumber atau referensi untuk mendukung data yang diperoleh.¹² Oleh karena itu, peneliti melengkapi data tersebut dengan foto atau catatan yang dapat dipercaya mengenai praktik pola asuh pada TKI.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pencarian pola. Menganalisis data kualitatif adalah mengkaji sesuatu secara sistematis untuk memastikan komponen-komponen penyusunnya, hubungan antar kajian, dan hubungan secara keseluruhan. Oleh karena itu, setiap analisis data kualitatif memerlukan penelusuran data melalui catatan (observasi lapangan) untuk mengidentifikasi pola yang diteliti peneliti.¹³

Menurut Miles dan Huberman, yang dikutip oleh Helaluddin dan Hengki Wijaya, analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan hingga data mencapai titik jenuh. Berikut adalah langkah-langkah analisis data:

1. Reduksi data

Para peneliti menggunakan berbagai pendekatan untuk mengumpulkan data kualitatif, dan mereka sering melakukan hal ini, sehingga menghasilkan data yang sangat besar dan rumit. Peneliti dengan demikian harus melakukan analisis data melalui reduksi data. Membuat ringkasan, memilih tema, dan menjelaskan kategori dan tren tertentu merupakan contoh reduksi data. Reduksi data adalah suatu jenis analisis yang mengorganisasikan, memusatkan, membuang, dan mempertajam data untuk membuat kesimpulan.¹⁴

2. *Display* data

Setelah reduksi data, proses menampilkan data disebut dengan *display* data. Dalam penelitian kualitatif, penyajiannya dilakukan dengan menggunakan ringkasan, grafik, keterkaitan antar kategori, pola, dan alat bantu lainnya untuk memudahkan pembaca dalam memahaminya. Pembaca akan lebih mudah

¹² Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*, 137.

¹³ Zuchri Abdusaamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed Patta Rapanna, 173.

¹⁴ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*, 123-124.

memahami gagasan, klasifikasi, dan keterkaitan serta variasi dalam setiap pola atau kategori jika data disusun secara konsisten.

3. Kesimpulan

Kesimpulan yang diambil dari temuan penelitian harus mampu menjawab permasalahan yang diajukan. Kesimpulannya harus menghasilkan temuan-temuan baru pada suatu cabang penelitian yang belum ada sebelumnya, di samping menawarkan solusi terhadap rumusan masalah. Kesimpulan tersebut dapat berupa gambaran suatu fenomena atau benda yang sebelumnya tidak jelas namun kini menjadi lebih jelas sebagai hasil kajian, hipotesis, atau bahkan teori baru.¹⁵



¹⁵ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*, 124.